

PENGUATAN KEMANDIRIAN DAN DAYA SAING UMKM MELALUI IMPLEMENTASI SISTEM PENCATATAN KEUANGAN BERBASIS MICROSOFT EXCEL

Elva Aulya^{1*}, Sartini Wardiwiyo²
^{1,2}Akuntansi, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia
2200012061@webmail.uad.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: UMKM memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, namun banyak pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang terstruktur. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada UMKM Jamu J'ger Bu Marni di Kelurahan Rojowinangun, yang bergerak di bidang produksi minuman tradisional, dengan tujuan meningkatkan pemahaman pengelolaan keuangan dan keterampilan penyusunan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel. Metode yang diterapkan bersifat partisipatif dan edukatif, meliputi analisis kebutuhan, sosialisasi, pendampingan, dan evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test* berdasarkan indikator pemahaman keuangan. Pendampingan menekankan peningkatan kemampuan non-teknis, yaitu pengelolaan keuangan, serta kemampuan teknis, yaitu pencatatan keuangan menggunakan Excel. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman mitra dari 25% menjadi 85%, dengan tingkat kepuasan tinggi, menegaskan bahwa pendekatan komunikatif dan praktik langsung efektif dalam meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan UMKM.

Kata Kunci: UMKM; Pencatatan Keuangan; Microsoft Excel; Digitalisasi Keuangan.

Abstract: MSMEs play a strategic role in driving Indonesia's economic growth, but many MSME players still face obstacles in recording and compiling structured financial reports. This community service was carried out at Jamu J'ger Bu Marni MSME in Rojowinangun Village, which is engaged in the production of traditional beverages, with the aim of improving understanding of financial management and skills in compiling financial reports based on Microsoft Excel. The methods applied were participatory and educational, including needs analysis, socialization, mentoring, and evaluation through pre-tests and post-tests based on financial understanding indicators. The mentoring emphasized improving non-technical skills, namely financial management, as well as technical skills, namely financial recording using Excel. The results showed an increase in the partners' understanding from 25% to 85%, with a high level of satisfaction, confirming that a communicative approach and hands-on practice are effective in improving the financial management skills of MSMEs.

Keywords: MSMEs; Financial Reporting; Microsoft Excel; Financial Digitalization.



Article History:

Received: 06-01-2026
Revised : 02-02-2026
Accepted: 03-02-2026
Online : 01-04-2026



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan penggerak penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia karena mampu menciptakan lapangan kerja dan mendukung aktivitas ekonomi nasional. Saat ini terdapat sekitar 65,4 juta pelaku UMKM yang dapat menyerap tenaga kerja hingga 123,3 ribu orang (Watulfa & Fithria, 2025). Dari sisi kontribusi ekonomi, UMKM menyumbang sekitar 60,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (Wahida, 2025), sehingga memiliki potensi besar sebagai pilar penguatan ekonomi nasional (Aulya & Rahmawati, 2025). Meskipun demikian, besarnya peran UMKM tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan kualitas pengelolaan usaha, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan yang terstruktur dan berkelanjutan (Anggreni et al., 2025).

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam keberlangsungan UMKM. Laporan keuangan menjadi komponen penting dalam pengelolaan usaha (Sugiarto & Budiantara, 2023), karena mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai situasi keuangan usaha serta dapat membantu pelaku usaha dalam membuat keputusan yang lebih akurat dan efektif. Menurut Hikmah et al. (2022), akuntansi merupakan sistem informasi yang mengukur, mengolah, dan melaporkan aktivitas bisnis untuk mendukung pengambilan keputusan. Salah satu *output* penting dari akuntansi adalah laporan keuangan, yang menjadi syarat utama dalam pengajuan pinjaman ke perbankan (Emilda et al., 2022). Oleh karena itu, UMKM perlu menyusun laporan keuangan sesuai standar karena menjadi dasar penilaian kelayakan kredit, sekaligus penting untuk memantau kinerja, mengelola arus kas, serta mendukung pengambilan keputusan strategis (Permatasari et al., 2024).

Pada era digital saat ini, pemanfaatan teknologi menjadi salah satu alat dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha. Pergeseran dari sistem konvensional ke digital merupakan bagian penting dari upaya digitalisasi UMKM guna meningkatkan daya saing di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif (Cahyadi et al., 2023). Digitalisasi pencatatan keuangan memudahkan pelaku usaha dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan yang lebih teratur, efisien, dan sistematis (Anggita et al., 2025). Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Microsoft Excel. Menurut Heryani et al. (2023), pemanfaatan Microsoft Excel dapat mempermudah pengolahan data dan pelaksanaan siklus akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, pencatatan keuangan tidak lagi terbatas pada pendapatan saja, tetapi juga mencakup pengeluaran operasional secara menyeluruh. Selain itu, teknologi ini juga mampu menyederhanakan proses pencatatan keuangan yang sering dianggap rumit (Bestari & Ainy, 2025), serta berpotensi meningkatkan daya saing UMKM (Wulandari et al., 2024). Dengan adanya

pemanfaatan teknologi dalam penyusunan laporan keuangan diharapkan meningkatkan efisiensi dan kualitas pengelolaan keuangan UMKM.

Survei Asosiasi UMKM Indonesia menunjukkan bahwa sekitar 70% pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam pencatatan transaksi keuangan, sehingga menyebabkan arus kas tidak jelas dan menghambat pengembangan usaha (Jamaludin, 2025). Kondisi tersebut sejalan dengan temuan Kurniawan (2020); Bestari & Ainy (2025), yang menyatakan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Indonesia belum memiliki pemahaman yang memadai tentang cara penyusunan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan pencatatan keuangan masih menjadi tantangan utama yang dihadapi UMKM. Pencatatan keuangan bukan hanya cara untuk mengurus bisnis sehari-hari, tetapi juga sangat penting untuk membantu UMKM tumbuh dan sukses dalam jangka waktu yang lebih panjang (Heriyani & Silvera, 2024).

Rendahnya kualitas pencatatan keuangan ini juga diperparah oleh keterbatasan literasi keuangan dan literasi digital. Menurut (Mulyani, 2014) dalam (Nasihin & Faddila, 2021), sebagian besar pelaku UMKM masih menganggap penyusunan laporan keuangan sebagai aktivitas yang merepotkan dan menambah biaya operasional, sehingga kurang menjadi prioritas dalam pengelolaan keuangan usaha. Hal ini diperkuat oleh temuan (Nurjannah & Subur, 2024) yang menyatakan rendahnya literasi keuangan memicu mitra UMKM memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang kurang tepat. Selain itu, (Susanti & Wardiwiyo, 2024) menegaskan bahwa pelaku usaha perlu memiliki literasi digital dan mampu menyusun laporan keuangan. Literasi digital sendiri meliputi kemampuan memahami, menilai, dan mengintegrasikan informasi dalam format digital (Ananda et al., 2024). Seiring meningkatnya kompleksitas operasional, penyusunan laporan keuangan menjadi aspek penting bagi UMKM (Fitria et al., 2025).

Salah satu UMKM di Kelurahan Rojowinangun, yaitu Jamu J'ger Bu Marni, telah berdiri sejak 2002 dan memproduksi minuman tradisional berbahan alami seperti cabe jawa, kunyit, kencur, dan berbagai rempah. Meskipun dikenal di lingkungan sekitar dan memiliki pelanggan tetap, UMKM ini menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, khususnya pencatatan kas masuk dan kas keluar yang belum sistematis. Penilaian keberhasilan usaha masih menggunakan indikator pengembalian modal produksi sebagai laba, sehingga tidak mencerminkan biaya operasional serta kinerja usaha secara menyeluruh (Anggraini & Nafiati, 2025). Meskipun pelatihan pencatatan keuangan pernah diberikan, hal tersebut belum mampu membentuk kebiasaan pencatatan yang konsisten pada mitra UMKM karena keterbatasan waktu, tenaga, serta pemahaman penggunaan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan solusi berupa pendampingan yang sistematis dan berkelanjutan melalui pemanfaatan Microsoft Excel agar pencatatan transaksi keuangan dapat dilakukan secara lebih praktis, efisien, dan akurat. Program pengabdian masyarakat ini dikembangkan sebagai

bentuk penguatan dari pengabdian sebelumnya oleh (Anggraini & Nafiati, 2025) yang masih berfokus pada pendampingan pencatatan keuangan secara umum, namun implementasinya pada mitra UMKM belum berjalan secara konsisten. Melalui pendampingan berbasis Microsoft Excel dengan fitur otomatisasi, mitra diharapkan mampu melakukan pencatatan transaksi secara lebih cepat, terstruktur, dan akurat tanpa memerlukan proses manual yang memakan banyak waktu dan tenaga, sekaligus meningkatkan literasi mitra mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan yang terstruktur.

Pendekatan pendampingan berbasis Microsoft Excel ini bertujuan untuk membekali mitra UMKM dengan keterampilan teknis dalam melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara digital guna meningkatkan efisiensi administrasi serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan keterampilan non-teknis mitra dalam memahami dan menganalisis informasi keuangan usaha sehingga mampu memperkuat kemandirian dan daya saing UMKM di pasar. Melalui pencapaian tujuan tersebut, UMKM Jamu J'ger Bu Marni diharapkan dapat memantau kondisi keuangan secara lebih akurat, mengambil keputusan bisnis secara lebih efektif, serta meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan usaha, sehingga membuka peluang memperoleh dukungan finansial dan menjalin kemitraan strategis. Peningkatan tersebut tidak hanya memperkuat daya saing usaha, tetapi juga menjadi landasan bagi pertumbuhan dan keberlanjutan usaha di era digital.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada UMKM Jamu J'ger Bu Marni yang berada di kelurahan Rejowinangun Yogyakarta. UMKM ini telah beroperasi selama kurang lebih 23 tahun di bidang minuman tradisional dan berperan penting dalam pelestarian budaya serta penguatan ekonomi masyarakat setempat (Anggraini & Nafiati, 2025). Data pada kegiatan pengabdian diperoleh dari data primer melalui wawancara langsung dengan mitra UMKM Jamu J'ger yang berjumlah satu orang, yaitu Bu Marni selaku pemilik usaha. Metode pendampingan dilakukan secara partisipatif dan edukatif dengan melibatkan mitra sejak tahap perencanaan hingga penerapan solusi. Metode ini dipilih berdasarkan analisis kebutuhan dan kondisi nyata dari UMKM, sehingga pendampingan dapat disesuaikan secara langsung dan memberikan manfaat yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan serta pemahaman mitra terkait pencatatan keuangan. Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara bertahap pada 17 Oktober–3 Desember 2025 melalui pertemuan tatap muka bersama mitra. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

1. Persiapan dan Analisis Kebutuhan

Tahap awal kegiatan difokuskan pada persiapan melalui observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi tantangan serta kebutuhan mitra dalam pengelolaan usaha. Wawancara dengan pemilik UMKM dilakukan untuk menggali permasalahan pencatatan keuangan secara mendalam, sedangkan observasi lapangan memberikan gambaran nyata terkait praktik operasional dan sistem pencatatan yang diterapkan. Hasil identifikasi menunjukkan adanya beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki dalam sistem pencatatan keuangan mitra seperti belum adanya pembukuan terstruktur. Sebagai langkah awal, *pre-test* dilakukan untuk mengukur pemahaman mitra UMKM mengenai pencatatan keuangan. Data hasil wawancara, observasi, serta *pre-test* dijadikan dasar dalam merancang pelatihan yang berfokus pada peningkatan kemampuan pencatatan keuangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa UMKM masih menghadapi hambatan berupa pencatatan keuangan yang belum konsisten serta keterbatasan pemahaman dalam pemanfaatan teknologi akuntansi, sehingga pengelolaan keuangan belum optimal dan memerlukan peningkatan kapasitas untuk mendukung daya saing usaha.

2. Sosialisasi

Pada tahap ini, materi diberikan dengan pendekatan edukatif yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra untuk meningkatkan pemahaman nonteknis dalam pengelolaan keuangan usaha. Penyampaian difokuskan pada pentingnya pencatatan keuangan dan pengenalan konsep dasar akuntansi, termasuk jenis-jenis laporan keuangan. Selain itu, mitra diberikan pelatihan sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Excel guna mendukung pencatatan keuangan yang lebih efektif. Materi dirancang sederhana dan mudah dipahami sehingga dapat langsung diterapkan dalam kegiatan usaha. Kegiatan dilengkapi dengan diskusi interaktif untuk mengidentifikasi kendala pembukuan serta menyesuaikan penerapan teknologi digital, sehingga pemahaman mitra meningkat dan mampu mendukung kestabilan serta kinerja keuangan usaha.

3. Pendampingan

Tahap pendampingan dilaksanakan secara langsung di lokasi mitra dengan fokus pada pelatihan dan pengembangan keterampilan pencatatan keuangan menggunakan Microsoft Excel. Mitra diberi tutorial dan pendampingan dalam mencatat transaksi usaha satu periode terakhir

menggunakan *template* laporan keuangan yang telah disiapkan. Pendampingan mencakup seluruh proses, mulai dari penginputan transaksi harian hingga penyusunan laporan keuangan mitra selama satu bulan. Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif agar mitra lebih percaya diri dalam mengaplikasikan keterampilan baru yang diperoleh. Pendekatan ini tidak hanya mempermudah pelaporan transaksi penjualan, tetapi juga mendukung UMKM dalam pengambilan keputusan usaha yang lebih tepat dan strategis. Tanpa pendekatan yang tepat, pemilik UMKM cenderung kurang yakin dalam menerapkan kemampuan tersebut, sehingga pengembangan usaha di era digital menjadi kurang optimal.

4. Evaluasi

Tahap akhir kegiatan pengabdian ini adalah evaluasi untuk menilai efektivitas pelatihan dan pendampingan serta mengukur peningkatan kemampuan mitra UMKM dalam pencatatan keuangan menggunakan Microsoft Excel. Proses evaluasi dilakukan melalui *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman mitra, serta dilakukan observasi dalam hal praktik pencatatan harian, ketepatan penyusunan laporan keuangan, dan kemampuan mitra dalam menyusun laporan keuangan berbasis digital. Selain itu, peningkatan pemahaman mitra diukur melalui perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* mengenai konsep dasar akuntansi dan penerapan sistem pencatatan keuangan. Komunikasi berkala dengan pemilik UMKM juga dilakukan untuk memastikan penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis Excel dapat diterapkan secara berkelanjutan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar rekomendasi bagi kegiatan pengabdian selanjutnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan implementasi sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel pada UMKM Jamu J'ger Bu Marni meningkatkan kemampuan mitra menyusun laporan keuangan secara sistematis dan mandiri. Kegiatan dilaksanakan secara terstruktur melalui penyampaian materi dan bimbingan praktis yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra.

1. Persiapan dan Analisis Kebutuhan

Tahap persiapan dilaksanakan pada Jum'at, 17 Oktober 2025 melalui survei ke UMKM Jamu J'ger Bu Marni untuk mengetahui kebutuhan mitra, sehingga memastikan sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel yang akan diterapkan sesuai dengan karakteristik dan kapasitas operasional UMKM. Informasi dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan pemilik usaha sebagai dasar analisis kebutuhan secara faktual. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran kondisi operasional dan sistem pencatatan keuangan yang saat ini diterapkan, sehingga kendala dalam pengelolaan usaha dapat teridentifikasi secara jelas. Wawancara dilakukan untuk menggali lebih dalam tantangan yang dihadapi mitra dalam

pencatatan keuangan. Hasil survei dan observasi tersebut menjadi dasar dalam menentukan fokus permasalahan serta menyusun strategi pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan mitra UMKM. Rangkaian kegiatan pada tahap persiapan ini ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Observasi dan Wawancara pada Mitra UMKM

Berdasarkan hasil pengamatan, mitra UMKM Jamu J'ger yang dikelola Bu Marni menjalankan seluruh aktivitas usaha secara mandiri tanpa dukungan tenaga kerja tambahan, mulai dari proses produksi hingga pengelolaan keuangan. Proses produksi berlangsung dengan durasi kerja yang panjang, dimulai sejak dini hari hingga menjelang subuh. Hasil identifikasi selama pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa mitra UMKM belum menerapkan pencatatan transaksi keuangan secara terperinci dan masih mengandalkan ingatan dalam pengelolaannya. Selain itu, keuangan usaha belum dipisahkan dari keuangan pribadi, sehingga belum tersedia laporan keuangan yang mampu menggambarkan kondisi usaha secara akurat. Belum adanya penjadwalan pencatatan yang teratur serta sistem klasifikasi transaksi yang baku turut memperparah kondisi tersebut. Pengelolaan keuangan masih dilakukan secara sederhana tanpa dukungan aplikasi maupun perangkat digital.

Selama kegiatan usaha berlangsung, mitra UMKM masih menjadikan pengembalian modal sebagai indikator utama keuntungan, tanpa didukung pencatatan transaksi dan sistem klasifikasi akun yang jelas. Kondisi ini menunjukkan kurangnya pemahaman terhadap prinsip pengelolaan keuangan, sehingga menyebabkan Bu Marni mengalami kesulitan dalam mengetahui dan mengevaluasi besaran laba bersih diperoleh setiap bulan. Akibatnya, informasi keuangan yang dihasilkan belum andal dan tidak dapat digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan yang andal dan dapat dipertanggungjawabkan. Permasalahan ini akan menjadi semakin signifikan ketika laporan keuangan diperlukan sebagai persyaratan dalam pengajuan kredit atau bantuan dari lembaga keuangan maupun instansi pemerintah.

Berdasarkan kondisi tersebut, dirancang kegiatan pelatihan yang berfokus pada penyusunan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel dengan pendekatan yang sederhana dan mudah dipahami oleh mitra.

Sebelum pelatihan, dilakukan *pre-test* untuk mengukur pemahaman awal terkait konsep dasar keuangan, pencatatan sederhana, dan konsistensi penyusunan laporan keuangan. Hasil *pre-test* menunjukkan tingkat pemahaman mitra masih rendah, dengan capaian sebesar 25%, yang mencerminkan rendahnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan usaha. Hasil ini digunakan sebagai dasar pembandingan untuk menilai efektivitas kegiatan pengabdian pada tahap akhir pelaksanaan.

2. Sosialisasi

Tahap berikutnya adalah sosialisasi yang dilaksanakan pada Senin, 24 November 2025, bertempat di rumah produksi Jamu J'ger Bu Marni. Kegiatan ini menitikberatkan pada penyampaian prinsip-prinsip dasar akuntansi, termasuk pengenalan jenis laporan keuangan, pengelolaan keuangan usaha, pencatatan transaksi, serta pentingnya pencatatan keuangan berbasis digital. Mitra juga diperkenalkan dengan penggunaan Microsoft Excel sebagai alat bantu sederhana untuk mencatat transaksi. Dengan pemahaman ini, pelaku UMKM dapat mengelola keuangan usahanya secara lebih terstruktur, melakukan pemantauan secara mandiri, serta mengidentifikasi kelemahan dan peluang perbaikan, sehingga meningkatkan akurasi penyusunan laporan keuangan.

Pelaksanaan sosialisasi ini merupakan respons terhadap permasalahan yang dihadapi mitra UMKM, khususnya kelemahan dalam pengelolaan keuangan usaha yang ditandai dengan pencatatan transaksi yang belum sistematis. Materi disampaikan melalui presentasi interaktif serta didukung diskusi dan sesi tanya jawab untuk mendorong partisipasi aktif. Mitra UMKM berperan aktif dengan mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman, terutama terkait kesulitan dalam mencatat transaksi keuangan usaha. Proses pelaksanaan kegiatan dirancang dengan mempertimbangkan keterbatasan latar belakang akuntansi mitra, sehingga materi dan metode penyampaian dapat diterima secara efektif. Rangkaian kegiatan disusun secara terstruktur untuk membangun pemahaman komprehensif mengenai pentingnya pengelolaan keuangan usaha yang tertib, akurat, dan terdokumentasi. Hal ini mendukung peningkatan literasi keuangan UMKM, di mana pemahaman catatan akuntansi dan perencanaan anggaran menjadi dasar dalam pengambilan keputusan finansial yang tepat (Harto et al., 2024).

3. Pendampingan

Tahap pendampingan merupakan inti program yang dilaksanakan pada Rabu, 03 Desember 2025 di lokasi mitra. Pada tahap ini, mitra UMKM memperoleh bimbingan teknis secara langsung dalam menyusun laporan keuangan satu periode terakhir dengan menggunakan template laporan keuangan dalam format Excel. Kegiatan pelatihan tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pemahaman manfaat pencatatan keuangan

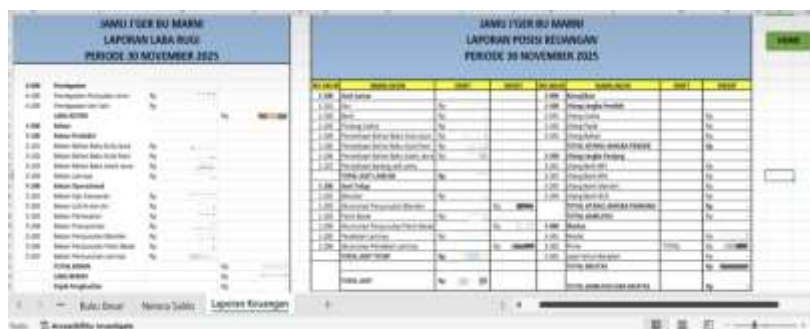
yang terstruktur. Proses pendampingan mencakup tahapan yang komprehensif, mulai dari pengumpulan data transaksi, penginputan transaksi, hingga penyusunan laporan keuangan. Sebelum itu, mitra UMKM mendapatkan penjelasan secara terperinci mengenai tahapan penginputan data ke dalam aplikasi Microsoft Excel guna mempermudah proses pencatatan transaksi keuangan usaha.

Pendampingan langsung berbasis tutorial ini memberikan kesempatan bagi mitra UMKM untuk mempelajari penerapan pencatatan keuangan secara sistematis. Melalui pendekatan aplikatif menggunakan Microsoft Excel, mitra tidak hanya memahami konsep, tetapi juga dapat langsung mengimplementasikan pencatatan keuangan. Selama proses pendampingan, setiap kendala yang dihadapi oleh mitra ditangani melalui penjelasan ulang dan pemberian arahan secara langsung, sehingga pembelajaran berlangsung berkesinambungan. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa mitra UMKM mampu menyusun laporan keuangan secara lebih rapi dan terstruktur dibandingkan sebelumnya.

Informasi mengenai kondisi keuangan usaha sangat penting bagi mitra UMKM untuk mengevaluasi kinerja dan menentukan strategi pengembangan usaha. Melalui kegiatan pengabdian ini, mitra mampu mengikuti tahapan pencatatan keuangan secara sistematis sehingga memperoleh gambaran keuangan usaha yang jelas dan terukur. Hasil penerapan sistem pencatatan keuangan ini ditampilkan pada Gambar 3 hingga Gambar 5 .

Gambar 3. Penginputan Transaksi ke Jurnal Umum

Gambar 4. Posting ke Buku Besar



Gambar 5. Pembuatan Laporan Keuangan

4. Evaluasi

Tahap evaluasi kegiatan pengabdian bertujuan menilai efektivitas pelatihan dan pendampingan serta peningkatan kemampuan mitra UMKM dalam pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel. Evaluasi dilaksanakan melalui perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman mitra, serta observasi langsung terhadap kemampuan mitra dalam menyusun pencatatan dan laporan keuangan usaha. Indikator evaluasi meliputi pemahaman urgensi pengelolaan keuangan, keterampilan pencatatan keuangan, dan kemampuan melakukan pencatatan keuangan secara berkala. Hasil pengukuran terhadap ketiga indikator tersebut sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan pendampingan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Evaluasi Pencapaian mitra UMKM

No	Keterangan	Sebelum	Sesudah
1.	Mitra UMKM memiliki pemahaman tentang urgensi pengelolaan keuangan	15%	50%
2.	Mitra UMKM memiliki keterampilan dalam pencatatan keuangan usaha	10%	25%
3.	Mitra UMKM memiliki kemampuan dalam pencatatan keuangan usaha secara berkala	0%	10%
Total		25%	85%

Berdasarkan Tabel 1, seluruh indikator evaluasi menunjukkan peningkatan setelah pelaksanaan kegiatan pendampingan. Sebelum dilakukan pendampingan dan pelatihan, tingkat pemahaman mitra terhadap pentingnya pengelolaan keuangan usaha masih tergolong rendah, yaitu sebesar 15%, keterampilan dalam melakukan pencatatan keuangan hanya mencapai 10%, bahkan kemampuan untuk melakukan pencatatan keuangan secara berkala belum terlihat atau berada pada angka 0%. Setelah dilakukan pendampingan dan pelatihan, seluruh indikator mengalami peningkatan, yaitu pemahaman pengelolaan keuangan menjadi 50%, keterampilan pencatatan keuangan 25%, dan kemampuan pencatatan keuangan berkala 10%. Secara keseluruhan, total capaian mitra meningkat signifikan dari 25% menjadi 85%.

Peningkatan capaian menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan berbasis digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan teknis mitra UMKM dalam pengelolaan dan pencatatan keuangan usaha menggunakan Microsoft Excel sebagai alat bantu pencatatan yang sistematis. Hasil *post-test* juga mengindikasikan adanya peningkatan penguasaan materi dasar akuntansi serta kemampuan penggunaan Microsoft Excel. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan didukung oleh partisipasi aktif mitra, penyampaian materi yang interaktif, serta penggunaan media digital yang aplikatif.

Selain itu, evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kegiatan, baik dari aspek penyampaian materi maupun metode pendampingan teknis. Hasil diskusi menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan memperoleh respon positif dari mitra. Meskipun demikian, capaian pada indikator pencatatan berkala masih tergolong rendah, yang menunjukkan bahwa proses adaptasi dari sistem pencatatan digital masih memerlukan pendampingan lanjutan agar dapat diterapkan secara konsisten. Beberapa kendala juga perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang, khususnya pada literasi digital mitra, sehingga pelatihan teknis memerlukan waktu lebih panjang agar sistem yang diterapkan dapat dipahami dengan baik.

D. SIMPULAN DAN SARAN

UMKM Jamu J'ger Bu Marni memiliki potensi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, namun masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan yang terstruktur akibat rendahnya literasi keuangan dan digital. Pendampingan berbasis praktik menggunakan Microsoft Excel menunjukkan peningkatan kemampuan mitra UMKM dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Sebelum pendampingan, pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana dan tidak terdokumentasi secara sistematis, sehingga menyulitkan pemantauan arus kas dan perhitungan keuntungan. Setelah pendampingan, mitra mampu melakukan pencatatan secara lebih terstruktur dan menyusun laporan keuangan sederhana menggunakan Excel. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pengelolaan keuangan yang ditunjukkan oleh nilai *pre-test* sebesar 25% yang meningkat menjadi 85% pada *post-test*. Berdasarkan hasil tersebut, mitra UMKM disarankan untuk terus menerapkan pencatatan keuangan yang konsisten guna menjaga keteraturan data keuangan usaha. Selain itu, pendampingan lanjutan secara berkala diperlukan untuk memperkuat penerapan sistem pencatatan dan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Program ini juga berpotensi untuk direplikasi pada UMKM lain dengan karakteristik serupa sebagai upaya peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada mitra UMKM jamu J'ger, khususnya Bu Marni selaku pemilik, atas dukungan dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pendampingan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Ahmad Dahlan serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program KKN Tematik sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Diharapkan program ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi mitra dan semua pihak yang terlibat.

DAFTAR RUJUKAN

- Ananda, G. S. J., Hafiz, A. P., & Ramli, F. (2024). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Pelaku UMKM dalam Pemasaran Syaria' ah. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(3), 82–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/nuansa.v2i2.1092>
- Anggita, D., Nursya'bani, A., Nopiyanti, F., Hafizah, N. Z., & Nayla, N. (2025). Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana UMKM Berbasis Microsoft Excel. *Jurnal Abdi Insani*, 12(8), 3842–3854. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i8.2594>
- Anggraini, T. W., & Nafiati, L. (2025). Penguatan Kapasitas Manajerial Untuk Pengembangan Umkm J' Ger. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 9(1), 1–2. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v9i1.27959>
- Anggreni, M., Nurpratiwi, T., Carolina, D., & Syafitri, T. M. (2025). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi Pelaku Usaha Derbi Beauty Glow (DBG). *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(August), 250–260. <https://doi.org/https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i3.388>
- Aulya, E., & Rahmawati, L. (2025). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Umkm Berbasis Ms . Excel: Mewujudkan Usaha Yang Mandiri Dan Kompetitif (Studi Kasus Pada Zebra Laundry). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 840–850. <https://doi.org/https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.277>
- Bestari, P., & Ainy, R. N. (2025). Akuntansi Berbasis Excel Dan Pemasaran Digital Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 9(2), 1478–1488. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v9i2.29082>
- Cahyadi, R. U., Aulia, T. Z., Rusgowanto, F. H., Hijriah, A. M., Afifi, Z., Adhani, I., & Merosea, N. (2023). Pengenalan Digitalisasi Akuntansi Sederhana Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Dan Akses Pasar Bagi Pelaku Umkm Di Desa Pagedangan. *Tpet (Where Theory, Practice, Experience, & Talent Meet) Community Service Journal*, 3(November), 19–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.58890/tpet.v3i1.186>
- Emilda, Meiriasari, V., & Suwartati. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku Umkm Di Kecamatan Plakat Tinggi, Sumsel. *Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 490–496. <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1878>
- Fitria, P. A., Nurdiani, S. F., Pangesti, G. R., Putri, B. A., & Arisqika, N. Y. (2025). Urgensi Penerapan Laporan Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja Umkm. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 658–664. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jaem.v2i2.5119>
- Harto, B., Taufikurachman, C., Napisah, L. S., Parlina, L., & Puryati, D. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Serta Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana UMKM. *Jurnal Ikraith-Abdimas*, 8(1), 241–250.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.62194/62dx7862>
- Heriyani, & Silvera, D. L. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Serta Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana UMKM. *Journal of Global Economic Research*, 1(2), 122–128. <https://doi.org/10.62194/62dx7862>
- Heryani, N., Fitri, S. A., Guspendri, N., Rahmi, M., & Fitria, N. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Laura Pulau Harapan Berdasarkan SAK EMKM dengan Bantuan Microsoft Excel. *Kacanegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3), 321–330. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v6i3.1646>
- Hikmah, R., Astuti, L. S., & Wulandari, S. (2022). Penggunaan Microsoft Excell Dalam Membuat Laporan Keuangan. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 494–501. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v5i5.11771>
- Jamaludin, F. (2025, March). 70 Persen UMKM Masih Sulit Atur Pencatatan Transaksi. *Merdeka.Com*. https://www.merdeka.com/teknologi/70-persen-umkm-masih-sulit-atur-pencatatan-transaksi-344387-mvk.html#google_vignette
- Nasihin, I., & Faddila, S. P. (2021). Pelatihan Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(3), 1071–1087. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v5i3.462>
- Nurjannah, & Subur, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Pertumbuhan Umkm Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 1(5), 163–173. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jrme.v1i5.2892>
- Permatasari, P., Wahyuningsih, S., & Ekawanti, W. (2024). Pemanfaatan Ms. Excel Dalam Laporan Keuangan : Upaya Peningkatan Pengelolaan Usaha Toko Sembako Limus Tangerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi Dan Bisnis Digital (JPMEBD)*, 1(4), 378–382. <https://doi.org/10.70248/jpmebd.v1i4.1676>
- Sugiarto, G. R., & Budiantara, M. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan pada Usaha Capcin Bu Putri dan Usaha Kue Kering PKK Dusun Klenggotan. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 61–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i1.1570>
- Susanti, D., & Wardiwiyo, S. (2023). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi UMKM Jamu di Kelurahan Rejowlingaun Kota Yogyakarta. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 19(3), 1024–1039. <https://doi.org/10.32534/jv.v19i3.6586>
- Wahida, N. (2025). Mengenal UMKM Indonesia, Tulang Punggung Ekonomi yang Terus Bergerak. *UKMINDONESIA.ID*. <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/mengenal-umkm-indonesia-tulang-punggung-ekonomi-yang-terus-bergerak>
- Watulfa, D. C., & Fithria, A. (2025). Optimalisasi Pencatatan Keuangan UMKM Berbasis SAK EMKM untuk Mendorong Kemandirian Ffinansial. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 6(10), 592–602. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i2.23695>
- Wulandari, I., Zaman, D., Kurniawan, M. I., & Hanimah, N. (2024). Digitalisasi Keuangan UMKM: Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Praktis dengan Microsoft Excel untuk Daya Saing yang Lebih Baik. *Jurnal Abdi Masyarakat Nusantara (JURDIASRA)*, 2(1), 20–25. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.61754/jusdiasra.v1i1.48>